Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Unsyiah
Volume 9, Nomor 4:35-42
Agustus 2024

PENERAPAN METODE TUTOR SEBAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GERAK TARI *MEUSAREE-SAREE* PADA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 1 SABANG

Rayda Muna Sharah[1], Tengku Hartati[2], Nurlaili[3]
Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Syiah Kuala
rayda.sbg81@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian yang berjudul "Penerapan Metode Tutor Sebaya Dalam Pembelajaran Seni Tari Untuk Meningkatkan Kemampuan Gerak Tari *Meusaree-Saree* Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sabang". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode tutor sebaya terhadap peningkatakan pembelajaran seni tari tradisional siswa kelas VII SMP 1 Sabang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak lima puluh sembilan orang siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil observasi aktivitas belajar siswa, *pre-test, post-test,* dan nilai statistik uji *wilcoxon*, diketahui *Asympd. Sig. (2-tailed)* kelas eskperimen 0,000 dan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kelas kontrol 0,074. Karena nilai kelas kontrol 0,074 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol hipotesis ditolak. Sedangkan pada kelas eksperimen nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil pada kemampuan belajar siswa dengan penerapan metode pembelajaran tutor sebaya di SMP Negeri 1 Sabang.

Kata Kunci: *Metode Pembelajaran, Tutor Sebaya, Seni Tari Tradisional*

ABSTRACT

The research entitled "Application of Peer Tutor Method in Dance Learning to Improve Meusaree-Saree Dance Movement Ability in Class VII Students of SMP Negeri 1 Sabang". The purpose of this study was to determine the effect of applying the peer tutor method on improving traditional dance learning of seventh grade students of SMP 1 Sabang. This research uses a quantitative approach with experimental research type. The sample used in this study was fifty-nine students. The results showed that the results of observations of student learning activities, pre-test, post-test, and wilcoxon test statistical values, known Asympd. Sig. (2-tailed) experimental class 0.000 and Asymp. Sig (2-tailed) of the control class is 0.074. Because the control class value of 0.074 is greater than 0.05, it can be concluded that in the control class the hypothesis is rejected. While in the experimental class the value of 0.000 is smaller than 0.05, the hypothesis is accepted. So it can be concluded that there is an increase in the results on students' learning abilities with the application of peer tutor learning methods at SMP Negeri 1 Sabang.

Keywords: *Learning Method, Peer Tutor, Traditional Art Dance.*

PENDAHULUAN

Suatu proses pendidikan dibutuhkan konsep pembelajaran yang relevan dan terencana dengan baik, sehingga pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat berjalan secara efektif dan efisien. Selain itu dalam pembelajaran dibutuhkan beberapa metode yang dapat lebih memudahkan proses dan hasil belajar siswa sehingga apa yang telah direncanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin oleh peserta didik. Salamun dalam (Sudrajat, 2009:7) menjelaskan bahwa "Metode pembelajaran ialah sebuah cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda dibawah kondisi yang berbeda. Hal itu berarti pemilihan metode pembelajaran harus disesuaikan dengan kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran yang ingin dicapai".

Metode pembelajaran adalah sebuah perencanaan yang utuh dan tersusun dalam menyajikan materi pelajaran. Banyak metode yang bisa dipilih oleh seorang guru dalam kegiatan belajar mengajar. Beberapa metode pembelajaran hanya berfokus pada penyampaian guru, sementara sebagian penyampaian yang lain lebih berfokus pada respon siswa dalam mengerjakan tugas dan posisi-posisi siswa sebagai bagian dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu setiap guru yang akan mengajar diharapkan untuk memilih metode yang sesuai dengan kondisi pembelajaran dan diterapkan secara teratur juga bertahap. Salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan potensi siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya. Metode tutor sebaya adalah kegiatan belajar siswa dengan memanfaatkan teman sekelas yang mempunyai kemampuan lebih untuk membantu temannya dalam melaksanakan suatu kegiatan atau memahami suatu konsep (Wintaputra, 1999:380).

Berdasarkan data yang diperoleh dari wawancara,ibu Azizah selaku kepala sekolah SMP 1 Sabang dan ibu Rosdiar juga ibu Nurhasanah selaku guru bidang studi Seni Budaya menyatakan bahwa pembelajaran seni budaya khususnya bidang tari belum sepenuhnya berjalan optimal baik dari segi materi dan juga praktik. Pembelajaran tari yang dilaksanakan menggunakan metode demostrasi dan *video based learning*, dengan penggunaan metode tersebut masih banyak siswa yang kesulitan dan mudah jenuh dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru. Siswa menjadi tidak kreatif dan kurang berminat untuk belajar. Kejenuhan tersebut juga berdampak pada siswa yang memiliki keercayaan diri yang rendah. Masalah lain yang muncul adalah beberapa siswa kurang aktif mengikuti pelajaran di kelas, siswa malas mempraktikkan gerakan tari yang didemostrasikan guru, menghindar dari tugas-tugas praktik, dan juga menurut siswa menari merupakan hal yang tidak dapat dilakukan oleh laki-laki. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, secara operasional tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan metode tutor sebaya terhadap peningkatan kemampuan gerak tari siswa kelas VII SMP 1 Sabang. Penerapan metode pembelajaran yang efisien dapat membangun siswa agar lebih semangat dalam belajar, lebih aktif dan kreatif sehingga berpengaruh baik pada hasil belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Kuantitatif
2. Jenis penelitian Eksperimen

Lokasi dan Waktu Penelitian	**Populasi dan Sampel Penelitian**
a. Penelitian ini dilakukan di SMP 1 Sabang yang beralamat di Jl. Yos Sudarso, Cot Ba'u, Kec. Sukajaya, Kota Sabang, Aceh. b. 25 Juli 2023 – 12 September 2023.	a. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa di sekolah SMP 1 Sabang, yang terdiri dari 15 kelas, VII/1, VII/2, VII/3, VII/4, Bilingual Class VII/5, VIII/1, VIII/2, VIII/3, VIII/4, Bilingual Class VIII/5, IX/1, IX/2, IX/3, IX/4, Bilingual Class IX/5 sebanyak 430 siswa. b. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VII/2 dan siswa kelas VII/4, Dimana kelas VII/2 sebagai kelas eksperimen dan kelas VII/4 sebagai kelas kontrol.
Teknik Pengumpulan Data	**Teknik Analisis Data**
1. Observasi Tahapan observasi yang dilakukan yaitu: a. Pengamatan Deskriptif Pengamatan yang dilakukan terhadap pembelajaran seni tari dengan penerapan metode tutor sebaya dan tanpa model pembelajaran. b. Pengamatan terfokus Pengamatan terhadap situasi dan kondisi siswa pada saat proses pembelajaran dengan penerapan maupun tanpa penerapan model pembelajaran (tutor sebaya). c. Pengamatan terseleksi Pengamatan yang dilakukan terkait kendala dalam pembelajaran serta proses belajar siswa. 2. Tes / Uji Coba Tes digunakan untuk memperoleh data hasil dari kemampuan siswa sebelum diterapkannya metode tutorsebaya dan sesudah diterapkannya metode tutor sebaya Tes yang akan di berikan berupa soal dalam bentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal *pre-test* dan 20 soal *post-test.* 3. Dokumentasi	Menurut Sujarweni (2014:34) "Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdsarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab. Adapun tekhnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut : 1. Uji hipotesis (uji t) 2. Uji normalitas 3. Uji homogenitas

Dokumentasi dilakukan untu memperoleh data berupa foto kegiatan belajar siswa dan hasil penampilan siswa dikelas. Selain dokumentasi berupa foto dokumentasi yang dilakukan juga berupa video kondisi kelas saat proses belajar mengajar berlangsung di beberapa pertemuan. Selain dokumentasi berupa foto dokumentasi yang dilakukan juga berupa video kondisi kelas saat proses belajar mengajar berlangsung di beberapa pertemuan	

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Secara pokok masalah, penerapan eksperimen menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya yang telah dilakukan di SMP 1 Sabang menggunakan dua kelas, yaitu kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dan VII.4 sebagai kelas kontrol. Penerapan metode pembelajaran tutor sebaya diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan seni tari dan kemampuan siswa dalam mempelajari tari tradisional. Penerapan metode pembelajaran yang diterapkan pada kelas VII/2 (kelas eksperimen) berpedoman pada prosedur menurut Semiawan (1990:73) yang dilakukan dengan 7 kali pertemuan, dimulai dengan tahap menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa yang dilakukan pada pertemuan ke-1, selanjutnya tahap menyajikan informasi yang dilakukan pada pertemuan ke-1 dan ke-2, selanjutnya tahap mengorganisasi siswa ke dalam kelompok-kelompok belajar yang dilakukan pada pertemuan ke-3, setelah membagi kelompok belajar tahap selanjutnya yaitu membimbing kelompok bekerja dan belajar yang dilakukan pada pertemuan ke-4 hingga pertemuan ke-6, lalu pada tahap akhir pertemuan ke-7 barulah dilakukan tahap evaluasi dan memberikan penghargaan.

Analisis deskriptif pembelajaran seni tari mencakup jumlah data, nilai minimal, nilai maksimal, nilai rata-rata dan lain sebagainya. Deskripsi data penelitian ini yang disajikan adalah deskriptif data siswa dengan kemampuan awal (*Pre-test*) dan kemampuan akhir (Post-test) yang berupa praktik. Berdasarkan kedua data yang sudah diperoleh tersebut kemudian akan dibuat hasil perbandingan untuk mengetahui peningkatan skor sehingga dapat diketahui pengaruh pembelajaran dengan penerapan metode tutor sebaya. Hasil belajar dimaksudkan untuk melihat kualitas pembelajaran siswa pada mata pelajaran seni tari kelas VII/2 dan VII/4 di SMP 1 Sabang, baik berdasarkan hasil test yang diajarkan dengan penerapan metode tutor sebaya ataupun yang tidak diterapkannya metode tutor sebaya. Berikut adalah hasil analisis deskriptif pada pre-test dan post-test siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol :

Tabel 1. Hasil analisis deskriptif data pre-test dan post-test siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas		N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Eksperimen	*Pre-test*	30	40	75	60,33	8,802
	Post-test	30	0	85	68,50	14,212
Kontrol	*Pre-test*	29	40	75	58,45	10,865
	Post-test	29	0	80	60,86	15,240

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa pada pembelajaran kelas kontrol nilai minimun dan maksimum oleh 29 orang siswa pada pre-test yaitu 40 dan 75 dengan rata-rata nilai yaitu 58,45. Pada kelas kontrol nilai minimum dan maksimum post-test yaitu 0 dan 80 dengan rata-rata perolehan nilai siswa yaitu 60,86, sedangkan nilai minimun dan maksimum pada kelas eskperimen sebanyak 30 orang siswa pada pre-test yaitu 40 dan 75 dengan perolehan rata-rata nilai 60,33. Pada kelas eksperimen nilai minimum dan maksimum pada post-test yaitu 0 dan 85 dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 68,50. Maka dapat disimpulkan bahwa kelas eskperimen dengan penerapan metode tutor sebaya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Tabel 2. Hasil uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Statistik	Df	Sig	Kesimpulan
Eksperimen	0,135	30	0,169	Berdistribusi Normal
	0,336	30	0,000	Berdistribusi Tidak Normal
Kontrol	0,167	29	0,039	Berdistribusi Normal
	0,159	29	0,060	Berdistribusi Normal

Berdasarkan nilai statistik uji pada tabel di atas, diketahui bahwa, nilai signifikansi (Sig) pada uji Shapiro – Wilk untuk data pre-test dan post-test <0,05. Hasil yang diperoleh dari kelas eksperimen yaitu nilai P_{value} sebesar 0,169 dan 0,000. Sedangkan kelas kontrol nilai P_{value} yang diperoleh yaitu 0,039 dan 0,060. Maka dapat disimpulkan bahwa P_{value} post-test pada kelas eksperimen lebih kecil dari pada alpha 0,05 yang dinyatakan berdistribusi tidak normal, sedangkan pada kelas kontrol pre-test dan post-test leih besar dari pada alpha 0,05. Maka, H_0 ditolak dengan data yang berdistribusi tidak normal.

Uji *Wilcoxon* adalah sebuah tes hipotesis non-parametik statistik yang digunakan untuk membandingkan dua data berpasangan apakah terdapat perbedaan atau tidak. Jika nilai Asympd.Sig <0,05, maka hipotesis diterima. Jika nilai dari Asympd.Sig > 0,05, maka hipotesis ditolak. Berikut hasil uji *Wilcoxon* :

Tabel 3. Hasil uji *Wilcoxon* kelas eksperimen dan kelas kontrol

	Pre-test, Post-test Kelas Eksperimen	Pre-test, Post-test Kelas Kontrol
Z Asymp.Sig. (2-tailed)	-3,802 0,000	-1,789 0,074

Berdasarkan nilai statistik uji pada tabel di atas, diketahui Asymp.Sig.(2-tailed) kelas eksperimen bernilai 0,000 dan nilai Asymp.Sig. (2-tailed) kelas kontrol sebesar 0,074 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol hipotesis ditolak. Sedangkan, pada kelas eksperimen nilai Asymp. Sig.(2-tailed) yaitu 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang dinyatakan bahwa hipotesis diterima. Artinya, adanya perbedaan hasil belajar Seni Tari untuk *pre-test* dan *post-test*, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh terhadap peningkatan hasil pengetahuan siswa dalam peningkatan pembelajaran seni tari tradisional dengan penerapan metode tutor sebaya pada SMP Negeri 1 Sabang.

Uji homogenitas bertjuan untuk mengetahui apakah sampel berasal dari varian yang sama atau tidak. Tes statistika yang digunakan adalah uji F, yaitu membandingkan varian terbesar dan varian terkecil. Perhitungan dilakukan secara bantuan komputer dengan menggunakan aplikasi SPSS 23. Berikut adalah hasil uji homogenitas :

Tabel 4. Hasil uji homogenitas dari kelas kontrol dan eksperimen

Levene Statistik	Sig	Keputusan
1,368	0,247	Tidak dapat menolak H_0

Berdasarkan nilai statistik uji pada tabel di atas, dapat dilihat nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari alpha = 0,05 (0,247 > 0,05). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak dapat menolak H_0 yaitu data memiliki data yang sama atau varian yang homogen.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, data yang diperoleh berdasarkan proses dan hasil skor siswa pada pembelajaran seni tari dimana perlakuan yang diterapkan pada kelas eksperimen yaitu pembelajaran dengan menggunakan metode tutor sebaya, sedangkan pada kelas kontrol, proses pembelajaran berlangsung tanpa menggunakan metode pembelajaran yang bersifat inovatif, namun materi yang diajarkan kepada kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah materi yang sama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan diterapkannya metode tutor sebaya mengalami peningkatan. Metode ini memberikan siswa kesempatan untuk memimpin dan bertanggung jawab, sehingga siswa mampu melakukan kegiatan belajar dengan aktif dan kreatif dan saling bekerjasama, sehingga siswa dapat lebih memiliki rasa tanggung jawab dan saling menghargai antar teman sebaya. Disamping itu, pembelajaran yang menggunakan metode tutor sebaya memberikan pengalaman belajar terbaik dalam berbagi pengetahuan, saling membantu, dan dapat menciptakan keadaan yang nyaman dalam proses pembelajaran baik dalam mengungkapkan pendapat maupun bertanya ketika mengalami kesulitan.

Hasil observasi aktivitas proses pembelajaran siswa kelas kontrol pada *pre-test* dan *post-test* dengan jumlah sampel sebanyak 29 orang siswa menunjukkan proses aktivitas pembelajaran siswa yang kurang antusias karena tidak efektif, sedangkan dari hasil observasi aktivitas belajar siswa kelas eksperimen pada *pre-test*, *treatment*, dan *post-test* dengan sampel sebanyak 30 orang siswa menunjukkan proses aktivitas pembelajaran siswa yang lebih baik dengan penerapan metode tutor sebaya, Hasil dari pengumpulan data post-test kelas kontrol sebanyak 29 orang siswa memperoleh nilai minimun 0 dan maksimum 80 dengan rata-rata nilai 58,45, sedangkan post-test pada kelas eksperimen dengan sampel sebanyak 30 orang siswa memperoleh nilai minimum 0 dan maksimum 85 dengan rata-rata nilai 68,50. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran seni tari dikelas dengan penerapan metode tutor sebaya mengalami peningkatan dapat terlihat dari proses belajar dan dari nilai yang diperoleh siswa yang menyatakan bahwa ada perbedaan kualitas pembelajaran Seni Tari antara kelas kontrol dan kelas eksperimen.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan dan pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa kesimpulan dari proses penerapan metode pembelajaran tutor sebaya berpengaruh terhadap hasil belajar dan kemampuan siswa pada pembelajaran seni tari di sekolah. Hal tersebut dapat dilihat dari proses siswa dan perbedaan presentase dengan rata-rata nilai yang diperoleh dalam pembelajaran dengan penerapan metode tutor sebaya lebih efektif dalam upaya meningkatkan hasil serta kualitas pembelajaran.

Sehingga dari hasil yang telah dianalisis dan diuraikan antara lain, hipotesis alternatif (H0) diterima yaitu adanya perbedaan atau peningkatan kemampuan belajar siswa antara kelas siswa yang diterapkan metode tutor sebaya dan kelas siswa yang tidak diterapkan metode tutor sebaya pada mata pelajaran Seni Tari di SMP Negeri 1 Sabang dengan hasil Uji Normalitas pada kelas kontrol diperoleh Pvalue 0,159 dan 0,060. Sedangkan hasil Uji Normalitas pada kelas eksperimen diperoleh Pvalue 0,336 dan 0,000. Kemudian, dilanjutkan dengan Uji *Wilcoxon* diperoleh Asymp. Sig (2-tailed) kelas kontrol bernilai 0,074 dan kelas eksperimen 0,000, dan yang terakhir Uji Homogenitas dengan nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari alpha (0,247 > 0,05). Maka dari itu, sesuai dengan pernyataan dan hasil uji statistik yang diperoleh diatas dapat di simpulkan bahwa dengan adanya penerapan metode pembelajaran tutor sebaya terdapat pengaruh terhadapat peningkatan kemampuan siswa pada materi Seni Tari tari Meusaree-saree pada kelas VII SMP Negeri 1 Sabang.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta

Arikunto, Suharsimi. (2002). *Pengelolaan Kelas dan Siswa*. Jakarta: Rajawali

Bahri Djamarah, Syaiful, (2010) *Guru dan anak Didik Dalam Interaksi edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta.

Conny, Semiawan dkk (1990). *Pendekatan Keterampilan Proses*. Jakarta: PT Gramedia.

Djalil, Aria dkk. (1997). *Pembelajaran Kelas Rangkap*. Jakarta: Depdikbud.

Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Rineka Cipta

Hamalik, Oemar. (2001). *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: bumi aksara

Sudrajat Akhmad, (2009), *Pengertian Pendekatan, Strategi, Metode, Teknik dan Model Pembelajaran*, Bandung : Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Wintapura. (1999). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.